

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Skripsi, Februari 2025
Windi Septiyani
121201007

“Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun”

ABSTRAK

Pada usia 4-5 tahun, anak-anak berada dalam periode emas perkembangan kognitif, di mana kemampuan berhitung permulaan menjadi sangat krusial sebagai dasar pembelajaran matematika di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Haji Soebandi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif *Quasi Eksperimental Design* bentuk *Nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah 135 anak, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 60 anak usia 4-5 tahun yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji analisis deskriptif, uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berhitung permulaan kedua kelompok, namun kelompok eksperimen (congklak) menunjukkan peningkatan yang lebih besar (rata-rata 10,13) dibandingkan kelompok kontrol (kartu domino) dengan rata-rata 8,90. Perbedaan hasil belajar anak usia 4–5 tahun di RA Haji Soebandi dalam kemampuan berhitung permulaan menggunakan permainan tradisional congklak dan permainan kartu domino diketahui rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 10,13 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 8,90, terdapat perbedaan sebesar 1,80.

Disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional congklak di RA Haji Soebandi, dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun, dikarenakan dengan media ini anak lebih mudah memahami karena belajar dengan bermain yang menyenangkan.

Kata Kunci : Permainan Tradisional Congklak, Kemampuan Berhitung Permulaan, Anak Usia Dini

*Ngudi Waluyo Ungaran University
SI Early Childhood Education Teacher Education Study Program
Thesis, February 2025
windy septiani
121201007*

"The Effect of Traditional Congklak Games on Initial Counting Ability in Children Aged 4-5 Years"

ABSTRACT

At the age of 4-5 years, children are in a golden period of cognitive development, where the ability to count begins to be crucial as the basis for future math learning. Therefore, a concrete, interactive, and appropriate learning approach is needed. This study aims to analyze the influence of the traditional game of congklak on the ability to count early in 4-5 years old children at RA Haji Soebandi. The research method used is a quantitative approach of Quasi Experimental Design in the form of a Nonequivalent control group design. The population in this study was 135 children, while the research sample consisted of 60 children aged 4-5 years who were divided into an experimental group and a control group. Data was obtained through observation, tests, and documentation. Data analysis techniques include normality test, homogeneity test, descriptive analysis test, Mann Whitney test. The results showed a significant improvement in the initial numeracy ability of both groups, but the experimental group (congklak) showed a greater increase (an average of 10.13) compared to the control group (dominoes) with an average of 8.90. The difference in learning outcomes of 4-5 year old children at RA Haji Soebandi in the ability to start counting using traditional games of congklak and domino card games is known to be the average posttest score of the experimental class of 10.13 and the average posttest score of the control class is 8.90, there is a difference of 1.80. It was concluded that with the implementation of learning using the traditional game of congklak at RA Haji Soebandi, it can improve the ability to start counting in children aged 4-5 years, because with this media children are easier to understand because they learn by playing fun.

Keywords: Traditional Games of Congklak, Early Numeracy Skills, Early Childhood